

# PEMBELAJARAN *TAHFIDZ* AL-QUR'AN di SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU TUNAS HARAPAN SEMARANG

Nurlaela Firiawati

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya umat muslim yang belum memiliki kesadaran untuk mempelajari al-Quran, menghafal dan memaknai isinya. Penelitian dilaksanakan di SD IT Tunas Harapan Semarang pada bulan Desember hingga Maret 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dilakukan secara siklus dan intraktif yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian tentang bagaimana implementasi pembelajaran *tahfidz* al-Quran di SD Islam Terpadu Tunas Harapan Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *tahfidz* al-Quran di SD Islam Terpadu Tunas Harapan Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Perencanaan pembelajaran *tahfidz* al-Quran, bahwa kurikulumnya ditentukan oleh Yayasan Al-Muhajirin, pembagian kelompok belajar dilakukan dengan membagi 5-7 orang peserta didik dalam 1 kelompok belajar, rencana pelaksanaan pembelajarannya dibuat secara rutin sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. 2). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *tahfidz* al-Quran, waktu belajarnya terbatas sehingga pembelajaran *tahfidz* Al-Quran juga dilakukan di luar pelajaran formal yaitu setelah jam sholat duhur dan ashar. Pembelajaran *tahfidz* Al-Quran ini bertujuan mencetak generasi dengan akhlaq Qurani. Materi pembelajaran yang disampaikan sangat kompleks dan mendukung pembelajaran *tahfidz* al-Quran. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah *simai'* karena metode ini dianggap cocok untuk peserta didik SD Islam Terpadu Tunas Harapan. 3) Evaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dimonitoring oleh pihak yayasan Al-Muhajirin bersinergi dengan Kepala SD, koordinator *tahfidz* dan Guru *tahfidz* sehingga ditemukan sedikit kendala yaitu pada waktu belajar, metode yang tidak seragam dan kurangnya dukungan orang tua yang Alhamdulillah ketiga hal tersebut bisa diatasi dengan baik.

Kata kunci : Pembelajaran *tahfidz*, al-Quran

# TAHFIDZ AL-QUR'AN LEARNING in ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOLS TUNAS HARAPAN SEMARANG

Nurlaela Firiawati

## ABSTRACT

This research is a qualitative study using a qualitative descriptive approach. This research is motivated by the large number of Muslims who do not have the awareness to study the Koran, memorize and interpret its contents. The research was conducted at SD IT Tunas Harapan Semarang from December to March 2020. Data collection techniques were carried out by observing, interviewing and documenting. The data validity technique used triangulation of sources and methods. The data analysis technique uses an interactive analysis model which is carried out in a cycle and is interactive, namely data collection, data presentation, data reduction, and conclusion drawing.

In this study, the authors formulated a research problem on how to implement tahfidz al-Quran learning in SD Islam Terpadu Tunas Harapan Semarang. This study aims to determine how the process of planning, implementing and evaluating the learning of tahfidz al-Quran at SD Islam Terpadu Tunas Harapan Semarang.

The results showed that 1). Planning for learning tahfidz al-Quran, that the curriculum is determined by the Al-Muhajirin Foundation, the division of study groups is carried out by dividing 5-7 students in 1 study group, the lesson plan is made regularly so that the learning process runs smoothly. 2). In its implementation, learning tahfidz al-Quran, the learning time is limited so that learning tahfidz al-Quran is also carried out outside of formal lessons, namely after the midday and Asr prayer hours. Learning tahfidz Al-Quran aims to produce generations with Quranic morality. The learning material presented is very complex and supports learning tahfidz al-Quran. The learning method applied is simai 'because this method is considered suitable for students at the Tunas Harapan Integrated Islamic Elementary School. 3) Evaluation of the planning and implementation of learning carried out is monitored by the Al-Muhajirin foundation in synergy with the Principal of SD, the Tahfidz coordinator and the Tahfidz teacher so that some obstacles are found, namely learning time, non-uniform methods and lack of parental support, Thank God these three things can be handled well.

Keywords: learning tahfidz, al-Quran